



Tujuh Gedung Baru RSUDPA Diresmikan

BOYOLALI (KR) - Sebagai upaya maksimalisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dibutuhkan infrastruktur bangunan yang memadai. Hal tersebut yang sedang diupayakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (RSUDPA) Kabupaten Boyolali dengan membangun tujuh gedung baru di area rumah sakit setempat. Ketujuh gedung baru diresmikan Bupati Boyolali M Said Hidayat, Kamis (23/2) di kantor rumah sakit setempat.

Hadir pula Wakil Bupati (Wabup) Boyolali Wahyu Irawan dan beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Ketujuh gedung tersebut yakni Gedung Rawat Inap, Gedung MRI, Poliklinik Eksekutif, Gedung Dialisis. Adapula Gedung Instalasi Gizi, Gedung Manajemen serta Masjid Ki Ageng Pandanaran.

Said Hidayat menyambut baik atas terbangunnya enam gedung pelayanan yang disertai dengan satu bangunan masjid untuk beribadah. Diharapkan dengan bertambahnya sarana dan prasarana di gedung yang baru mampu meningkatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat Kabupaten Boyolali. "Langkah kita dalam rangka memberikan satu pelayanan yang baik dari sisi kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Boyolali ini dapat benar benar kita tunjukkan dengan peningkatan mutu yang semakin baik termasuk di dalamnya adalah bagaimana kita mampu menunjang fasilitas kesehatan. Sehingga dapat melayani masyarakat Kabupaten Boyolali ini dari sisi kesehatan," ungkap Said Hidayat. **(R-3)-f**

Dinkop dan UKM Bantu Perajin Tempe

SALATIGA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM Salatiga mengalokasikan anggaran Rp 294 juta tahun 2023 ini untuk membantu perajin tempe di Salatiga. Bantuan tersebut akan dilewatkan melalui Primer Koperasi Tahu Tempe Indonesia (Primkopti) Handayani Salatiga. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinkop dan UKM Salatiga, Agung Hendratmiko mengatakan bantuan ini akan dicairkan Juli mendatang dengan bersmaan HUT Salatiga dan hari koperasi. "Bantuannya untuk membeli kedelai bahan membuat tempe. Per kilogram bantuan Rp 2.000 untuk ratusan perajin, totalnya Rp 294 juta," kata Agung Hendratmiko di sela-sela acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Joglo Fadholi Salatiga, Kamis (23/2). RAT Primkopti Handayani Salatiga juga dihadiri anggota Komisi V DPR RI M Fadholi. Ia mengatakan koperasi tempe di Indonesia semakin eksis dan semakin bagus. "Koperasi tempe eksis di Indonesia. Saya siap membantu membesarkan koperasi tempe Salatiga. Saya berjuang regulasinya," tandas M Fadholi.

Sementara itu Ketua Primkopti Handayani Salatiga, Sutrisno Supriyantor yang juga Ketua Primkopti Jawa Tengah meminta kepada pemerintah agar mengambil alih kembali sebagai penentu harga kedelai sebagai bahan tempe. Jangan persoalan harga kedelai justru ditangani swasta dalam hal ini importir. iPengatur harga kedelai khan sebenarnya bisa diambil alih pemerintah dan turun tangan mengatasinya agar harga kedelai tidak melambung. Kalau ditangani swasta harga mahal. Seharusnya bisa diambil kebijakan misalnya melalui BUMN sehingga murah di bawah Rp 10.000/kg. Sekarang ini mencapai Rp 12.500/kg," ungkap Sutrisno Supriantoro kepada KR, Kamis (23/2). **(Sus)-f**

Dilakukan Penelitian di Sejumlah Sungai

TEMANGGUNG (KR) -Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Temanggung melakukan penelitian kualitas air di Sungai Progo dan sejumlah sungai yang berhulu di sungai tersebut. Penelitian dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Lingkungan, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Temanggung. Kepala UPT Laboratorium Lingkungan, DPRKPLH Kabupaten Temanggung Sulaswati mengatakan penelitian untuk mengetahui baku mutu. "Penelitian untuk memastikan bagaimana kualitas air sungai di wilayah Kabupaten Temanggung," katanya, Junat (24/2). Dia mengatakan berdasarkan hasil pengecekan di beberapa titik pengamatan, kualitas air sungai di Kabupaten Temanggung masih memenuhi baku mutu. Dikemukakan sejumlah titik pengamatan kualitas air sungai di Kabupaten Temanggung, antara lain dilakukan di Sungai Progo, Galeh, Jengkiling, Sroyo, dan Legoksari.

Sulaswati menuturkan UPT Laboratorium Lingkungan DPRKPLH secara rutin melakukan pengecekan kualitas air sungai setahun dua kali, yakni pada musim hujan dan musim kemarau. "Kami pantau kualitas air sepanjang satu tahun, di musim kemarau seperti apa, dan di musim hujan seperti apa," katanya. Dikatakan kualitas oksigen terlarut dalam air masih memenuhi persyaratan untuk kebutuhan biota di air, misalnya ikan. Dia mengatakan kalau oksigen terlarut dalam air rendah, biasanya ikan-nya sering bermunculan ke atas untuk mencari oksigen. "Itu sebagai salah satu tanda kualitas atau kandungan oksigen di air kurang," katanya. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Petugas melakukan penelitian mengenai kualitas air sungai.

Masyarakat Tidak Perlu Takut pada Debt Collector

SEMARANG (KR) - Irwasda Polda Jateng Kombes Pol Drs Untung Sudarto, meminta masyarakat untuk tidak takut pada debt collector dan berani melakukan perlawanan apabila debt collector yang memaksa menarik kendaraan bermotor (sepeda motor maupun mobil).

"Masyarakat harus berani melawan. Karena sebetulnya mengambil paksa kendaraan bermotor adalah kriminal," ungkap Untung Sudarto, Kamis (23/2) ketika berjumpa Kepala Kelurahan Randusari Wahyudi beserta staf dan 5 orang Ketua RW Kelurahan Randusari Semarang. Acara berlangsung santai di warung soto Pak Man Jalan Veteran, tidak jauh dari Mapolda Jateng.

Di tengah acara penuh keakraban, Irwasda menyerap berbagai keluhan dan pertanyaan masyarakat. Di antaranya terkait masalah saat menghadapi debt collector yang memaksa saat mengambil motor, Untung Sudarto meminta masyarakat untuk tidak takut dan berani melawan.

Namun, di balik itu Untung Sudarto mengajak masyarakat untuk bersinergi dengan Babinkamtibmas dan

Babinsa guna memberantas hal tersebut serta mengimbau agar tidak melakukan tindakan main hakim sendiri.

Saat ditanya mengenai suatu perbuatan pidana yang sudah ada kesepakatan damai, apakah kasusnya tetap bisa diteruskan oleh Polri, Irwasda menegaskan kasus tersebut tetap bisa ditindaklanjuti oleh Polri. "Bisa, karena yang kita (Polri) kasuskan adalah perkara perbuatan pidananya bukan perdatanya", jelasnya. Kesepakatan damai merupakan upaya pendekatan melalui restoratif justice terhadap dua pihak yang berperkar dalam hal ini perkara pidana.

Kesepakatan damai itu juga nantinya akan menjadi dasar bagi penuntut umum dalam mendakwa serta bagi hakim dalam memutus perkara sehingga kedua belah pihak mendapatkan hukum yang adil dan bermanfaat. Untung Sudarto menjawab keluh kesah warga yang seringkali menemukan adanya rumah kontrakan atau kos-kosan yang ternyata menjadi tempat sembunyi pelaku kejahatan. Terkait hal itu, dirinya mengajak masyarakat untuk lebih peka terhadap

warga di lingkungan sekitarnya.

Menurut Untung Sudarto, Polri tidak bisa optimal dalam melaksanakan tugas tanpa peran serta dan dukungan masyarakat. Melalui hadirnya bhabinkamtibmas di masyarakat, dirinya berharap tercipta kedekatan antara Polri dan masyarakat sehingga membuat masyarakat tidak takut

untuk melapor apabila terdapat suatu hal yang mencurigakan di lingkungannya.

"Masyarakat agar berani melaporkan secara berjenjang lewat babinkamtibmas yg ada dikelurahan, karena saya yakin kita semua dekat dengan Babinkamtibmas," tandas Untung Sudarto. **(Cry)-f**



KR-Karyono

Irwasda Polda Jateng Kombes Pol Drs Untung Sudarto santai bersama Lurah Randusari dan staf.

UKSW Salatiga Tambah Dua Guru Besar

SALATIGA (KR) - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menambah dua guru besar. Dua guru besar dikukuhkan dalam Rapat Terbuka Senat yang diselenggarakan di Balairung Universitas, Kamis (23/2).

Keduanya adalah Prof Joseph Ernest Mambu SPd MA PhD., Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris dan Prof. Dr. Kristoko Dwi Hartomo, S.Kom., M.Kom., Guru Besar Bidang Ilmu Komputer.

Rektor UKSW Salatiga Prof Dr Intiyas Utami SE MSi Ak, bersyukur atas pengukuhan dua guru

besar yang sekaligus menjadi pengukuhan Guru Besar pertama di masa kepemimpinannya. Apresiasi diberikan Rektor Intiyas kepada Prof Joseph Ernest Mambu SPd MA PhD yang berhasil melakukan loncatan Jabatan Fungsional Akademik Dosen (JAFa), yaitu dari Lektor menjadi Guru Besar. Apresiasi juga diberikan ke-

pada Prof Dr Kristoko Dwi Hartomo SKom MKom, karena menjadi profesor tangguh dalam berbagai hibah yang diperoleh.

Dua guru besar baru ini diharapkan menambah amunisi bagi UKSW dalam menghasilkan karya ilmiah bereputasi dan menjalankan hilirisasi produk inovasi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI). "Saat ini UKSW memiliki 16 guru besar dan akan menambah setidaknya 20 Guru Besar dalam 5 (lima) tahun ini kedepan," kata Intiyas.

Transformasi kelembagaan juga dilakukan UKSW pada Bidang

Augemented atau Sumber Daya Talenta, dengan membentuk Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Talenta. Selain itu telah diadakan pertemuan rutin yang dikemas santai untuk para calon guru besar, calon Lektor Kepala, calon Lektor dan Asisten Ahli untuk mempersiapkan pengusulan JAFa melalui SIJAGO.

Pengukuhan Guru Besar hari ini juga menjadi bukti diraihnya indikator strategis oleh UKSW, selain anugerah peringkat akreditasi institusi Unggul dan anugerah terbitnya SK pendirian Program Studi S3 Akuntansi. **(Sus)-f**

PKS Jateng All Out Dukung Anies Baswedan

SEMARANG (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) telah mendeklarasikan dukungan kepada Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden dalam Pemilu 2024. Untuk itu, DPW PKS Jateng akan all out memenangkan Anies dalam Pilpres mendatang. Demikian dikatakan Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris kepada wartawan di Semarang Jumat (24/2). Haris mengatakan PKS Jateng hingga tingkat ranting siap gaspol menangkan Anies. Sosok Anies Baswedan yang berkarakter nasionalis religius menjadi salah satu alasan PKS mengusung eks Gubernur DKI Jakarta tersebut. PKS yakin Anies Baswedan merupakan sosok yang dapat memadukan antara nilai nasionalisme dan nilai agama menjadi satu kesatuan dalam membangun bangsa. Agama menjadi inspirasi nasionalisme, dan nasionalisme memuliakan agama. Anies Baswedan juga dinilai seabagai sosok yang mempunyai rekam jejak mumpuni ketika menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta.

"Saudara Anies Rasyid Baswedan adalah sosok pemimpin yang memiliki rekam jejak yang mumpuni dan menjadi simbol perubahan bagi kemajuan pembangunan di DKI Jakarta. Keberhasilan tersebut membuat beliau layak untuk melanjutkan kiprah kepemimpinannya di level nasional," tutur Haris. **(Bdi)-f**

Pemkot-Polres Magelang Perkuat Sinergitas

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kota Magelang menandatangani kerjasama atau MoU dengan Polres Magelang Kota, Kamis (23/2) di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Walikota Magelang dan dilakukan Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM dan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SPd K-GH, Kamis (23/2). Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM, seluruh Pejabat Utama Polres Magelang Kota maupun lainnya ikut menyaksikan momentum tersebut.

Kapolres Magelang Kota mengatakan dengan adanya MoU ini dapat saling bersinergi bersama. Sinergi tidak hanya di tingkat atas, tetapi dari bawah tingkat koordinasinya bisa lebih gampang. Bentuk kerja sama salah satunya Polres Magelang Kota

sebagai fungsi pengawas dalam proses pengadaan di Kota Magelang. Ini merupakan salah satu fungsi yang di-MoU-kan nanti yang turun dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS). Adanya kerjasama ini mulai dari proses pengadaan di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) itu menjadi pengawasan Polres Magelang Kota hingga ke proses seperti dalam pembangunan suatu bangunan.

Diharapkan dari awal sudah diberitahu, sehingga sudah diketahui suatu proses sudah berjalan. Jangan sampai sudah membangun, baru berbicara kalau sudah membangun. Proses pengawasan harus mulai dari perencanaan di Pemerintah Kota Magelang, Polres Magelang Kota sudah mengetahui atau mengerti. "Jangan sampai kami menemukan justru pada saat ada pelang-

garan, baru Polres Magelang Kota monitor. Ini berarti sudah langsung penindakan. Itu yang tidak kita harapkan," katanya. Usai dilakukan penandatanganan MoU ini akan dilanjutkan dengan adanya PKS setiap OPD.

Sementara itu Walikota Magelang mengatakan sepakat dengan

Kapolres Magelang Kota, bahwa dengan adanya MoU ini ada sebuah kesepakatan antara Pemerintah Kota Magelang dengan Polres Magelang Kota. Sinergitas ini diharapkan harus dipertahankan, karena tanpa ada pengawasan, tanpa ada dari Kepolisian, akan tidak lengkap. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Walikota Magelang dan Kapolres Magelang Kota menunjukkan naskah MoU.